

ABSTRAK

PENGARUH KLON TERHADAP KEBERHASILAN PERTUMBUHAN TANAMAN HASIL *GRAFTING* MENGGUNAKAN *SCION* UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DAN *ROOTSTOCK* SPESIES *Manihot glaziovii* Mueller DENGAN DUA TEKNIK *GRAFTING*

Oleh

NABILLA SAFITRI

Produksi ubi kayu yang selalu mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jumlah, kualitas dan waktu ketersediaan bahan tanam. Alternatif untuk ketersediaan bahan tanam yang berkualitas tinggi dan tersedia sepanjang tahun yaitu dengan cara *grafting*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh klon ubi kayu sebagai *scion* dan *rootstock* singkong karet terhadap keberhasilan pertumbuhan tanaman hasil *grafting pucuk* dan *grafting samping*. Percobaan dilaksanakan di kebun Rusunawa Universitas Lampung, pada bulan Agustus 2020 sampai Mei 2021. Penelitian ini disusun dalam RAK dengan perlakuan tunggal dan 6 ulangan. Perlakuan terdiri atas perbedaan klon pada batang atas yaitu Gatot Kaca, BL 8-1, UJ 3 dan UJ 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan teknik *grafting pucuk* perlakuan klon BL 8-1, UJ 3 dan UJ 5 memiliki persentase tinggi yaitu 80% dan memiliki jumlah daun lebih banyak daripada klon Gatot Kaca. Jumlah tunas pada perlakuan klon UJ 3 dan UJ 5 lebih banyak daripada klon BL 8-1 dan Gatot Kaca saat 11 MSG. Klon UJ 3 dan BL 8-1 memiliki panjang dan diameter tunas yang lebih tinggi dan lebih besar daripada klon UJ 5 dan Gatot Kaca saat 11 MSG. Teknik *grafting samping* dengan perlakuan klon UJ 3 memiliki persentase tertinggi yaitu 90%. Klon UJ 3 dan BL 8-1 memiliki panjang tunas yang lebih tinggi daripada klon UJ 5 dan Gatot Kaca saat 11 MSG. Klon BL 8-1 memiliki diameter tunas terbesar saat 11 MSG. Klon BL 8-1 dan UJ 5 memiliki jumlah daun lebih banyak daripada klon Gatot Kaca dan UJ 3 saat 11 MSG.

Kata kunci : batang atas, batang bawah, *grafting pucuk*, *grafting samping*, *rootstock*, *scion*, teknik *grafting*, ubi kayu